

BAB III

METODE PENELITIAN

Supaya penelitian dapat lebih akurat dan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan sasaran penelitian yang digunakan, maka diperlukan suatu metode penelitian yang baik. Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan dalam proses penelitian guna memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal sebagai berikut.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan berkenaan dengan pengaruh kecerdasan emosional terhadap etos kerja karyawan TVRI Kalimantan Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹ Metode kuantitatif digunakan karena mampu memberikan gambaran secara statistik atau berupa angka untuk menunjukkan hubungan antar variabel.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 12.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Stasiun TVRI Kalimantan Selatan yang berada di jalan A.Yani km. 6, Banjarmasin – 70249 Kalimantan Selatan.

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.²

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel :

1. Variabel Independen (X) : Kecerdasan emosional
2. Variabel Dependen (Y) : Etos Kerja

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2008), 38.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi adalah daerah generalisasi yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Populasi penelitian pada dasarnya merupakan wilayah generalisasi yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi dalam suatu penelitian menjadi hal yang sangat penting karena melalui penentuan populasi, seluruh kegiatan penelitian akan relevan dengan tujuan penelitian.³

Dalam penelitian ini populasi karyawan TVRI Kalimantan Selatan berjumlah 105 karyawan yang bekerja.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Apakah suatu sampel merupakan representasi yang baik bagi populasinya sangat tergantung pada sejauh mana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasinya. Karena analisis penelitian didasarkan pada data sampel sedangkan kesimpulannya nanti akan diterapkan pada

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 77.

populasi maka sangatlah penting untuk memperoleh sampel yang representatif bagi populasinya.⁴

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel *purposif sampling*, teknik *proposif sampling* dikenakan pada sampel yang karakteristiknya sudah ditentukan dan diketahui lebih dulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya.⁵ Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjek lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶ Jadi peneliti mengambil sampel 40% dari 105 karyawan TVRI Kalsel. Sehingga yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 karyawan TVRI Kalimantan Selatan di Banjarmasin. Adapun kriteria dari penarikan sampel tersebut :

1. Karyawan yang bekerja di TVRI sebagai staf.
2. Karyawan tetap PNS dan non PNS
3. Lama bekerja minimal selama 1 Tahun.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 62.

⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan* (Malang; Umm Press, 2012), 14.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta; Rineka Cipta, 2002), 112.

kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan perhitungan matematika atau statistika.

Adapun data yang pokok dan data primer dalam penelitian ini mengenai:

1. Tingkat kecerdasan emosional karyawan di TVRI Kalimantan Selatan
2. Tingkat etos kerja karyawan TVRI Kalimantan Selatan
3. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap etos kerja karyawan TVRI Kalimantan Selatan

Adapun data skunder atau pelengkap dari penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal serta literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.⁷ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu diperoleh dengan mengumpulkan secara langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data yaitu Skala, Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

⁷Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

F. Teknik Pengambilan Data

Teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Skala

Skala adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden penelitian. Setiap subjek yang termasuk dalam sampel penelitian ini diharapkan mengisi masing-masing alat ukur tersebut secara lengkap.⁸ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 skala yaitu: skala kecerdasan emosional dan etos kerja karyawan. Adapun jenis skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseroang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

2. Observasi

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek peneliti pada saat peristiwa, keadaan, situasi itu terjadi.⁹ Bertujuan untuk mendukung dalam pengumpulan data agar relevan mengenai subjek penelitian, dan observasi ini dilakukan untuk memperoleh data awal penelitian dalam menemukan masalah terkait di latar belakang penelitian.

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*. 55.

⁹Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91

3. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara ini merupakan suatu proses interaksi sosial. Wawancara ini sebagai pendukung dalam pengumpulan data yang kurang lengkap mengenai subjek penelitian, yang dilakukan pada proses awal penelitian. Sebagai data latar belakang sebelum merumuskan rumusan masalah.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan, laporan dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film dan lain-lain.¹⁰ Dalam penelitian ini dokumen yang maksud adalah berupa data nama-nama karyawan TVRI Kalimantan Selatan dan profil perusahaan.

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, 240.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. harus memiliki minimal dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen bisa dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang digunakan dan dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.

1. Kecerdasan emosional

Mengukur variabel kecerdasan emosional dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala tertutup dengan model skala deskriptif dari Likert. Model Likert yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap suatu objek karena pembuatannya yang relatif mudah dan tingkat dari reliabilitasnya yang tinggi.¹¹

Dalam penelitian ini skala disusun sebanyak 50 item pernyataan yang terdiri dari 25 item pernyataan positif (*Favourable*) dan 25 item negatif (*Unfavourable*) yang tersebar secara acak. Alternative jawaban pernyataan yang disediakan sebanyak 4 pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).¹²

Item-item pada skala ini sudah melakukan *profesional judgement* sebelum dilakukannya *Try out*. *Profesional judgement* berdasarkan ISA (*International standard on auditing*) ialah

¹¹ Sadarwan Danim, *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Perilaku* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2007), 105.

¹² Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel, Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Penerbit Salemba, 2011), 5.

penerapan pengetahuan dan pengalaman yang relevan, dalam konteks auditing, akuntansi, dan standar etika, untuk mencapai keputusan yang tepat dalam situasi atau keadaan selama berlangsungnya penugasan audit.¹³ Artinya item-item pernyataan ini sebelum dilakukannya *Try Out* sudah melalui tahapan auditing bersama orang yang dipercaya relevan untuk mengoreksi item-item ini. Peneliti melakukan *Profesional judgement* bersama seorang dosen dan Psikolog.

Tabel 1

Skor Skala Likert Kecerdasan Emosional dan Etos Kerja

Jawaban	Keterangan	Skor Favourable	Skor Unfavourable
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

¹³ Agus Sahifuddin, Bambang Haryadi, dkk, "Mengurai Profesional Judgement Auditor dalam Proses Audit Laporan Keuangan (Studi Interpretif Fenomenologi Pada KAP Paimin dan Paijo)", *Jurnal Universitas Trunojoyo Madura*, 2018, 2.

Tabel 2
Variabel Kecerdasan Emosional Sebelum Uji Validitas dan
Reliabilitas

No	Indikator	Jumlah Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	Mengenali emosi diri	5	5	10
2	Mengelola emosi	5	5	10
3	Motivasi Diri sendiri	5	5	10
4	Mengenali emosi orang lain	5	5	10
5	Membina hubungan	5	5	10
Total		25	25	50

Tabel 3
Blue Print Variabel kecerdasan emosional Sebelum Uji
Validitas dan Reliabilitas

No	Faktor	Indikator	Nomor Item		jumlah
			Favoriable	unfavoriable	
1	Mengenali emosi diri	a). Mengenali dan memahami emosi diri sendiri	6, 11, 16	1, 26	5
		b). Memahami penyebab timbulnya emosi	31, 36,	21, 41, 46	5
2	Mengelola	a). Mengendalikan emosi	7, 22,	12, 32, 42	5

	emosi	b). Mengekspresikan emosi dengan tepat	2, 27, 37	17, 47	5
3	Memotivasi diri sendiri	a). Optimis	38,	13, 18,	3
		b). Dorongan untuk lebih berprestasi dalam bekerja	3, 8, 23, 28	33, 43, 48	7
4	Mengenali emosi orang lain	a). Peka terhadap perasaan orang lain	14, 29	19, 24, 34	5
		b). Mendengarkan masalah orang lain	4, 39, 49	9, 44	5
5	Membina hubungan	a). Dapat bekerja sama	20, 45, 50	25, 30	5
		b). Dapat berkomunikasi	5, 35	10, 15, 40	5
Total					50

Tabel 4

Blue Print Variabel kecerdasan emosional Setelah Uji validitas dan reliabilitas

No	Faktor	Indikator	Nomor Item		jumlah
			Favoriable	unfavoriable	
1	Mengenali emosi diri	a). Mengenali dan memahami emosi diri sendiri	-	26	1
		b). Memahami penyebab timbulnya emosi	-	21, 41, 46	3

2	Mengelola emosi	a). Mengendalikan emosi	-	12	1
		b). Mengekspresikan emosi dengan tepat	-	17	1
3	Memotivasi diri sendiri	a). Optimis	-	18	1
		b). Dorongan untuk lebih berprestasi dalam bekerja	-	33, 43	2
4	Mengenali emosi orang lain	a). Peka terhadap perasaan orang lain	-	19	1
		b). Mendengarkan masalah orang lain	49	9, 44	3
5	Membina hubungan	a). Dapat bekerja sama	20	30	2
		b). Dapat berkomunikasi	-	10, 40	2
Total					17

2. Etos Kerja

Etos Kerja dalam penelitian kecerdasan emosional pada karyawan TVRI Kalimantan Selatan di Banjarmasin juga menggunakan skala Likert dan dilakukan *profesional Judgment* sebelum dilakukannya Try out. Penelitian ini skala disusun sebanyak 50 item pernyataan yang terdiri dari 25 item pernyataan positif (*Favourable*) dan 25 item negatif (*Unfavourable*) yang tersebar secara acak sebagai berikut :

Tabel 5**Variabel Etos Kerja Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas**

No	Indikator	Jumlah Item		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	Kerja adalah Rahmat	3	3	6
2	Kerja adalah Amanah	3	3	6
3	Kerja adalah Panggilan	3	3	6
4	Kerja adalah Aktualisasi	3	3	6
5	Kerja adalah Ibadah	3	3	6
6	Kerja adalah Seni	3	3	6
7	Kerja adalah Kehormatan	3	3	6
8	Kerja adalah Pelayanan	4	4	8
Total		25	25	50

Tabel 6**Blue Print Variabel Etos Kerja Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas**

No	Indikator	Nomor Item		jumlah
		Favoriabile	Unfavoriabile	
1	Kerja adalah rahmat	59, 67, 75	51, 83, 91	6
2	Kerja adalah amanah	52, 60, 92	68, 76, 84	6
3	Kerja adalah panggilan	53, 61, 69	77, 85, 93	6
4	Kerja adalah aktualisasi	54, 62, 78	70, 86, 94	6

5	Kerja adalah ibadah	55, 63, 71	79, 87, 95	6
6	Kerja adalah seni	56, 72, 80	64, 88, 96	6
7	Kerja adalah kehormatan	57, 73, 81	65, 89, 97	6
8	Kerja adalah pelayanan	58, 74, 90, 99	66, 82, 98, 100	8
Total		25	25	50

Tabel 7

Blue Print Variabel Etos Kerja Sesudah Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Indikator	Nomor Item		jumlah
		Favoriabile	Unfavoriabile	
1	Kerja adalah rahmat	-	51, 83	2
2	Kerja adalah amanah	-	84	1
3	Kerja adalah panggilan	69	77, 85, 93	4
4	Kerja adalah aktualisasi	-	86, 94	2
5	Kerja adalah ibadah	55	87, 95	3
6	Kerja adalah seni	56	96	2
7	Kerja adalah kehormatan	57	89, 97	3
8	Kerja adalah pelayanan	90	100	2
Total		5	14	19

a. Validitas

Validitas adalah seberapa cermat alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan valid jika alat tersebut mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment*.¹⁴

Rumus Korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi product moment

n : Jumlah Subyek

X : Jumlah Skor Item

Y : Jumlah Skor Total

b. Reliabilitas

Reliabilitas sebagai taraf sejauh mana tes itu sama dengan dirinya (*ajeg*). Menunjukkan hasil yang konsisten. Reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kepada tingkat keandalan sesuatu. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukur itu dapat

¹⁴Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), 211.

memberikan hasil yang relatif sama apabila dilakukan pengukuran kembali dengan objek yang sama.¹⁵

Adapun metode uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Cronbach Alpha*:

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

rn : Reabilitas instrumen (Cronbach Alpha)

k : Banyaknya butir pertanyaan.

σ_b^2 : Varians Butir Soal

σ_t^2 : Varians Skor Total.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Tahapan dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Editing Data

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data dilapangan.¹⁶ Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketetapan daya yang diperoleh

¹⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 221.

¹⁶Moh Wifaqul Idani, "Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Keagamaan dengan Sikap Disiplin Siswa di Lingkungan Sekolah", *Skripsi* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014), 42.

dari jawaban skala kecerdasan emosional dengan etos kerja karyawan dan memastikan kelengkapan data yang akan digunakan.

b. Skoring

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengecekan skala kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam skala. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada.

c. Tabulating

Tabulating yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.¹⁷ Proses tabulasi merupakan langkah penting untuk menyusun data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 10$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi (Jumlah Jawaban Responden)

N = Jumlah Responden

d. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah upaya peneliti untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan peneliti.

¹⁷Moh Wifaqul Idani, "Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Keagamaan dengan Sikap Disiplin Siswa di Lingkungan Sekolah, 43.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti menggunakan analisis kuantitatif dan data yang dikumpulkan dalam bentuk angka. Setelah data terkumpul peneliti melakukan kegiatan analisis terhadap data tersebut. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis statistik. Analisis statistik digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka. Analisis data hasil penelitian, dimaksud untuk mengetahui hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya, dengan menggunakan analisis uji statistik *IMB SPSS 21.0 for Windows*.

I. Proses Penelitian

Penelitian ini dilandasi dari proses penelitian untuk menjadi sebuah skripsi melalui beberapa prosedur sebagai berikut:

1. Prosedur Pertama

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke kantor TVRI Kalimantan Selatan
- b. Menemui dosen penasehat akademik untuk berkonsultasi tentang penelitian
- c. Menseminarkan desain operasional dengan pihak terkait.

2. Prosedur Kedua

- a. Melanjutkan dari proposal yang sudah di terima dosen pembimbing penelitian dengan menetapkan kajian teori terkait variabel penelitian.
- b. Peneliti melengkapi keperluan terkait dengan data-data yang ada dari lapangan.
- c. Meminta surat pengantar agar mendapat izin riset, kepada bagian akademik untuk kelapangan.

3. Prosedur Ketiga

- a. Membagikan instrumen penelitian pada subjek yang bersangkutan.
- b. Melakukan uji instrumen (*Try Out*) untuk mencari validitas dan reliabilitas skala penelitian sebanyak dua kali.
- c. Menyusun kembali item yang valid dan item yang gugur.
- d. Meyebarkan instrumen penelitian pada subjek yang bersangkutan.

4. Prosedur Keempat

- a. Mengumpulkan hasil data yang akan dianalisis bersama dosen pembimbing.
- b. Melaporkan hasil penelitian yang disusun secara sistematis dan menerima persetujuan untuk sidang hasil penelitian.